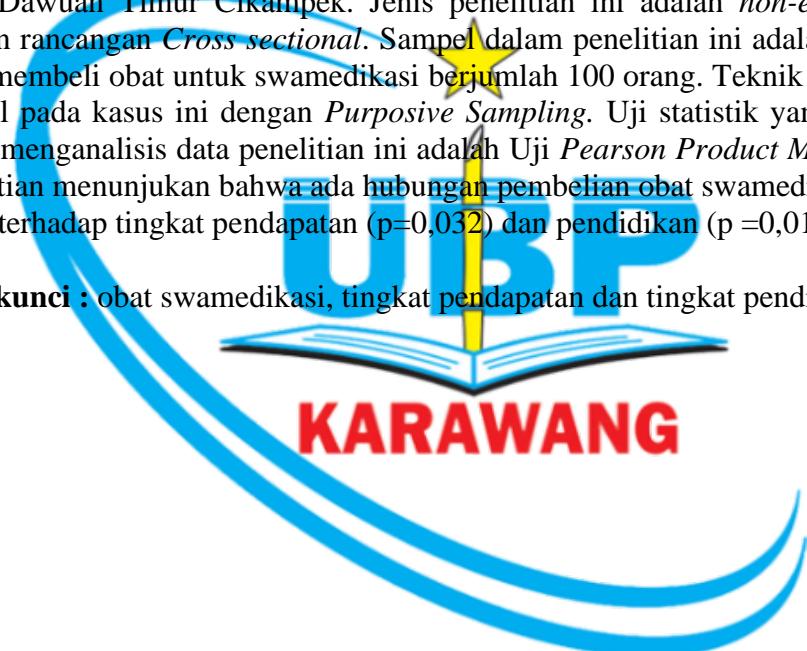


ABSTRAK

Swamedikasi merupakan upaya untuk mengobati penyakit ringan secara mandiri sebelum periksa ke dokter. Di indonesia, upaya swamedikasi selalu mengalami Peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), presentase penduduk indonesia yang melakukan swamedikasi pengobatan sendiri) sekitar 58,78% penduduk Indonesia melakukan pengobatan sendiri (Swamedikasi). Dari yang melakukan pengobatan sendiri tersebut sebanyak 83,88% menggunakan obat, sisanya menggunakan obat tradisional. Tingginya angka swamedikasi pada penduduk Indonesia dipengaruhi oleh tingkat pendapatan dan pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendapatan dan pendidikan dengan pembelian obat swamedikasi di masyarakat Desa Dawuan Timur Cikampek. Jenis penelitian ini adalah *non-eksperimental* dengan rancangan *Cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah responden yang membeli obat untuk swamedikasi berjumlah 100 orang. Teknik pengambilan sampel pada kasus ini dengan *Purposive Sampling*. Uji statistik yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah Uji *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukan bahwa ada hubungan pembelian obat swamedikasi dalam 3 bulan terhadap tingkat pendapatan ($p=0,032$) dan pendidikan ($p =0,010$).

Kata kunci : obat swamedikasi, tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan



ABSTRACT

Self-medication is an attempt to treat minor ailments independently before seeing a doctor. In Indonesia, self-medication efforts are always increasing every year. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), around 58.78% of the Indonesian population self-medicate (self-medicate). Of those who self-medicated, 83.88% used drugs, the rest used traditional medicines. The high rate of self-medication in the Indonesian population is influenced by the level of income and education. The purpose of this study was to determine the relationship between income and education levels with the purchase of self-medication drugs in the people of Dawuan Timur Village, Cikampek. This type of research is non-experimental with a cross-sectional design. The sample in this study were 100 respondents who bought drugs for self-medication. The sampling technique in this case is purposive sampling. The statistical test used to analyze the research data is the Pearson Product Moment Test. The results showed that there was a relationship between buying self-medication within 3 months to the level of income ($p=0.032$) and education ($p=0.010$).

Keywords: self-medication, level of income and level of education

